

**HUBUNGAN MINAT MENIKAH DINI DENGAN KEJADIAN PERILAKU
SEKSUAL PRANIKAH REMAJA KELAS XI DI SMK PGRI SENTOLO
KULON PROGO TAHUN 2015**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Susi Puspitarini
201410104075**



**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA**

**HUBUNGAN MINAT MENIKAH DINI DENGAN KEJADIAN PERILAKU
SEKSUAL PRANIKAH REMAJA KELAS XI DI SMK PGRI SENTOLO
KULON PROGO TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Susi Puspitarini
201410104075**



Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian Penelitian
Skripsi Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Anjarwati, S. Si.T., MPH

Tanggal : 8 Juli 2015

Tanda tangan :

HUBUNGAN MINAT MENIKAH DINI DENGAN KEJADIAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH REMAJA KELAS XI DI SMK PGRI SENTOLO KULON PROGO¹

Susi Puspitarini², Anjarwati³

INTISARI

Latar Belakang: Faktor sosial budaya memiliki peranan besar mendorong terjadinya pernikahan dini. Adanya gabungan antara nilai-nilai sosial, kesulitan ekonomi dan desakan dari pihak orang tua. Menikah dini memiliki dampak seperti risiko komplikasi kehamilan, risiko kanker serviks berkurangnya kesempatan pada pendidikan dan pekerjaan. Pergeseran norma dalam pergaulan menyebabkan perilaku seksual remaja yang dapat berdampak penyakit menular seksual.

Tujuan: Diketahui hubungan minat menikah dini remaja dengan kejadian perilaku seksual pranikah remaja kelas XI SMK PGRI Sentolo Kulon Progo.

Metode: Jenis penelitian pendekatan kuantitatif korelasi dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik *Total Sampling* sebanyak 56 responden. Instrumen menggunakan kuesioner tertutup. Analisa data dengan uji statistik *Kendall Tau*.

Hasil: Hasil uji *Kendall Tau* didapatkan remaja laki-laki yang memiliki minat menikah dini tinggi (17, 86%), sedang (42,86%), rendah (39, 28%). Remaja perempuan yang memiliki minat menikah dini tinggi (21, 43%) sedang (50 %), rendah (28, 57 %). Hasil kejadian perilaku seksual remaja laki-laki sangat berisiko (7, 15%) berisiko (39, 28%) tidak berisiko (53, 57 %). Kejadian perilaku seksual pranikah remaja perempuan sangat berisiko (0%) ,berisiko (35,72%), tidak berisiko (64, 28%). Hasil *p value* 0,000 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan minat menikah dini dengan kejadian perilaku seksual pranikah di SMK PGRI Sentolo.

Simpulan: Ada hubungan minat menikah dini dengan kejadian perilaku seksual pranikah remaja kelas XI di SMK PGRI Sentolo Kulon Progo.

Saran: Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi peningkatan kesehatan reproduksi pada remaja.

Kata kunci : Minat Menikah Dini, Kejadian Perilaku Seksual Pranikah
Kepustakaan : 28 buku (2005-2013), 3 penelitan, 14 jurnal, dan 4 web
Jumlah Halaman : xiv, 87 halaman, 14 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN EARLY MARRIAGE INTERESTS AND PRE MARRIAGE SEXUAL BEHAVIOR OF GRADE XI STUDENTS OF PGRI VOCATIONAL SCHOOL SENTOLO KULON PROGO¹

Susi Puspitarini², Anjarwati³

ABSTRACT

Research Background: Sociocultural factors play an important role that lead to the early marriage. The factors are such as mixture of social value, economic problems, and parents' support. Early marriage has some side effects such as pregnancy complication, and cervix cancer risk because of the lack of education and job. The norms' movement in society causes the teenager sexual behavior which lead to the infectious sexual disease.

Research Objective: The purpose of this study was to investigate the relationship between teenagers' early marriage interest and early marriage sexual behavior of grade XI students of PGRI Vocational School Sentolo Kulon Progo.

Research Method: The study employed the quantitative correlation with cross sectional approach. The research samples were 56 respondents taken through the total sampling technique. The research instrument was closed questionnaire. The data analysis used Kendall Tau test.

Research Finding: The results show the male students who have high interests of early marriage were (17.86%), medium interest were (42.86%), and low interest were (39.28%). The female students who have high interest on early marriage were 21.43%, medium were 50%, and low were 28.57%. The result of sexual behavior cases of male students were high risk (7.15%), medium risk (53.57%), no risk (64.28%). The p value of 0.000 ($p < 0.05$) means that there is a relationship between early marriage interest with pre sexual behavior at PGRI Vocational School Sentolo.

Conclusion: There is a relationship between early marriage interest and pre marriage sexual behavior of grade XI students of PGRI Vocational School Sentolo Kulon Progo.

Suggestion: Hopefully, this research can be used as information to improve the reproductive health on teenagers.

Keywords : early marriage interest, pre marriage sexual behavior case
Bibliography : 28 books (2005-2013), 3 researches, 14 journals, and 4 websites
Number of pages : xiv, 86 pages, 14 tables, 2 figures, 11 appendices

¹Thesis title

²School of Nursing Student of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Department of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Remaja merupakan populasi yang besar dari penduduk dunia. Sekitar seperlima dari penduduk dunia adalah remaja berusia 10-19 tahun (WHO, 2013). Pada tingkat ASEAN, tingkat pernikahan dini di Indonesia berada di urutan kedua terbanyak setelah Kamboja. Perempuan muda di Indonesia dengan usia 10-14 tahun menikah sebanyak 0,2% atau lebih dari 22.000. (11,7% perempuan dan 1,6% laki-laki) (BKKBN, 2013).

Dari perolehan data 26,35% dari 846 peristiwa pernikahan telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah di mana 30% diantaranya disebabkan karena minat melakukan pernikahan di usia dini Lebih dari 1/5 remaja laki-laki sudah meraba-raba dalam berpacaran dan lebih dari 40% remaja pernah berciuman. Bahkan 6,4% remaja laki-laki yang pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah dan 1,3% remaja perempuan mengaku pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah (BKKBN, 2013). Di Kabupaten Kulon Progo sendiri berdasarkan pantauan Dinas Kesehatan tahun 2013, sekitar 44% calon pengantin baru telah diketahui positif hamil (DinKes, 2013).

Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK KRR) merupakan salah satu wadah yang dikembangkan dalam program Generasi Berencana, yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), ketrampilan hidup, gender dan ketrampilan advokasi dan KIE (BKKBN, 2013).

Data studi pendahuluan di SMK PGRI Sentolo ditemukan banyak kasus tentang perilaku seksual remaja. Dari data studi pendahuluan pada 5 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki untuk kategori minat menikah dini, 3 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan mengaku berminat melakukan pernikahan dini. Kategori perilaku seksual pranikah dari 5 responden mengaku 100% memiliki pacar, 60% siswa pernah berpelukan, berciuman, meraba atau diraba bagian organ seksnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelatif yaitu penelitian yang diarahkan mendiskripsikan dan menggambarkan hubungan minat menikah dini dengan kejadian perilaku seksual pranikah remaja kelas XI SMK PGRI Sentolo Kulon Progo tahun 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* (Arikunto, 2010).

Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik *Total Sampling* sebanyak 56 responden. Instrumen menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner berjumlah 15 soal pertanyaan minat menikah dini dan 20 pertanyaan perilaku seksual pranikah. Analisa data dengan uji statistik *Kendall Tau*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Diskripsi Lokasi Penelitian

SMK PGRI Sentolo adalah sekolah swasta tingkat lanjut atas terletak di kabupaten Kulon Progo, tepatnya di Jalan Raya Sentolo, Km. 18, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo. SMK PGRI Sentolo merupakan salah satu SMK yang berdiri tahun 1982 yang memiliki visi “Terwujudnya SDM yang Kompeten, Terampil, Berkepribadian Taqwa dan Berwawasan Luas”, dan memiliki misi “Melaksanakan Pembelajaran Kreatif Inovatif, Mengembangkan Semangat Penghayatan Agama Dalam Kehidupan Melaksanakan Praktik Kerja Untuk Meningkatkan Kualitas Tamatan”. Saat ini SMK PGRI Sentolo memiliki fasilitas pendidikan yang cukup baik seperti tersedianya alat peraga, komputer yang mencukupi kebutuhan siswa dan buku-buku di perpustakaan.

Di SMK PGRI Sentolo belum terdapat program pusat informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja (PIK KRR) sehingga belum terdapat pelayanan kesehatan reproduksi dan akses informasi kesehatan reproduksi remaja di sekolah.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin usia, kebersamaan tinggal dengan orang tua, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, tanggapan tentang pacar, dan kepemilikan pacar, dampak menikah dini.

B. Pembahasan Penelitian

1. Minat menikah dini pada siswa kelas XI SMK PGRI Sentolo

Minat menikah dini adalah suatu ketertarikan melakukan jalinan pernikahan dibawah umur 20 tahun (Rusiani, 2013). Minat dapat mendasari suatu tindakan atau perilaku. Pada tabel 11 didapatkan hasil bahwa responden laki-laki yang berminat untuk menikah dini pada kategori tinggi sejumlah 5 responden (17,86%). Pada kategori sedang yaitu sejumlah 12 responden (42,86%). Responden perempuan yang berminat menikah dini pada kategori tinggi sejumlah 6 responden (21,43%) dan kategori sedang sejumlah 14 responden (50%). Minat menikah dini pada kategori sedang kemungkinan akan meningkat pada kategori tinggi bahkan memungkinkan untuk menikah dini.

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden berdasarkan pengetahuan tentang menikah dini didapatkan responden yang mengetahui dampak menikah dini bagi kesehatan berjumlah 12 responden (21,43 %), mengerti dampak menikah dini bagi kehidupan sosial berjumlah 9 responden (16,08%). Responden yang mengetahui dampak menikah dini bagi pembangunan Negara berjumlah 5 responden (8,92%), sedangkan responden yang tidak mengetahui dampak menikah dini sama sekali berjumlah 30 responden (53,57%). Minat menikah dini paling tinggi disebabkan oleh kurangnya pengetahuan remaja tentang

dampak menikah dini dan kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi (Walgito, 2012). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2013) dengan judul “Pengetahuan Tentang Perkawinan Usia Dini di Kabupaten Gunung Kidul” dengan hasil penelitian didapatkan dari 100 responden, 50 responden (50%) diantaranya tidak mengetahui tentang dampak perkawinan usia dini bagi kesehatan reproduksi.

2. Perilaku seksual pranikah pada siswa kelas XI di SMK PGRI Sentolo

Berdasarkan tabel 13 responden paling banyak melakukan perilaku seksual pranikah dengan kategori perilaku seksual tidak berisiko seperti berpegangan tangan, berciuman pipi, berangkulan, berpelukan didapatkan hasil tertinggi yaitu 15 responden laki-laki (53,57%) dan 18 responden perempuan (64,28%). Perilaku seksual berisiko meliputi berciuman basah, *petting*, masturbasi. Perilaku seksual berisiko didapatkan hasil 11 responden laki-laki (39,28%) dan 10 responden perempuan (35,72%). Untuk kategori perilaku seksual sangat berisiko yaitu 2 orang pada responden laki-laki (7,15%) dan tidak didapatkan perilaku seksual sangat berisiko pada responden perempuan. Walaupun jumlahnya 2 orang.

Perilaku seksual remaja juga dapat dipengaruhi oleh usia. Pada penelitian ini karakteristik berdasarkan usia responden 15 tahun (5,36%), usia 16 tahun (39,28%), usia 17 tahun (39,28%), dan usia 18 tahun (16,08%). Dalam karakteristik responden berdasarkan usia didominasi usia 16 dan 17 tahun. Pada tahap remaja tengah (usia 15-18 tahun) memiliki ciri khas mencari identitas diri, mempunyai rasa cinta yang mendalam, keinginan untuk berkencan, mengembangkan kemampuan berpikir abstrak dan berkhayal tentang aktivitas seksual. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Pawestri (2013) yang berjudul “Pengetahuan Sikap dan Perilaku Remaja Terhadap Seksual Pranikah.” Menunjukkan mayoritas umur pada remaja pertengahan 15-18 tahun sebesar 76 responden (93,7%). Hasil perilaku seksual berisiko dan sangat berisiko dilakukan sebagian besar laki-laki yang berumur 16-18 tahun sejumlah 51 responden (64,6%).

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari 56 responden didapatkan 53 responden (94,65%) memiliki pacar dan 3 responden (5,35%) tidak memiliki pacar, akan tetapi 100% pernah memiliki pacar dalam 1 tahun terakhir. Dalam hasil penelitian ini didapatkan bahwa 100% responden pernah melakukan perilaku seksual pranikah. Meskipun perilaku seksual tertinggi pada kategori perilaku seksual tidak berisiko. Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari semua kalangan terutama guru dan petugas kesehatan terkait untuk memberikan pelayanan kesehatan reproduksi. Upaya yang dapat ditempuh sekolah adalah membentuk pelayanan dan pusat informasi kesehatan reproduksi remaja yang dikelola oleh remaja dan untuk kepentingan remaja. Pelayanan kesehatan reproduksi remaja ini dapat bekerjasama dengan Puskesmas setempat agar efektif dan efisien.

3. Hubungan minat menikah dini dengan kejadian perilaku seksual pranikah siswa kelas XI di SMK PGRI Sentolo

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa responden yang berminat menikah dini pada kategori tinggi pada laki-laki 5 responden (17,86%) dan perempuan 6 responden (21,43%). Hasil paling banyak minat menikah dini pada kategori sedang yaitu sebanyak 12 responden (42,86%) pada laki-laki dan 14 responden (50%) perempuan. Minat menikah dini kategori rendah pada laki-laki 11 responden (39,28%), pada perempuan 8 responden (28,57 %).

Untuk perilaku seksual pranikah remaja responden yang melakukan perilaku seksual pranikah sangat berisiko terdapat pada 2 responden laki-laki (7,15 %), dan tidak didapatkan pada responden perempuan. Perilaku seksual berisiko pada laki-laki sejumlah 11 responden (39,28%) dan pada perempuan sejumlah 10 responden (35,72%). Perilaku seksual tertinggi adalah pada kategori perilaku seksual tidak berisiko 15 responden laki-laki (53,57 %) dan 18 responden perempuan (64,28 %).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara minat menikah dini dengan kejadian perilaku seksual pranikah siswa kelas XI di SMK PGRI Sentolo tahun 2015 dengan nilai π adalah 0,425 dari hasil uji statistik *Kendall's Tau* dan *p-value* 0,000.

Perilaku seksual didorong oleh minat dan motivasi yang kuat dengan perasaan sayang, cinta yang mendalam sehingga timbul kedekatan dan gairah yang tinggi mereka ingin mencoba-coba segala hal, termasuk yang berhubungan dengan fungsi ketubuhannya yang juga melibatkan pasangannya. Namun dibalik itu semua, faktor internal yang paling mempengaruhi perilaku seksual remaja sehingga mengarah pada perilaku seksual pranikah pada remaja adalah berkembangnya organ seksual. Dikatakan bahwa *gonads* (kelenjar seks) yang tetap bekerja (seks primer) bukan saja berpengaruh pada penyempurnaan tubuh (khususnya yang berhubungan dengan ciri-ciri seks sekunder), melainkan juga berpengaruh jauh pada kehidupan psikis, moral, dan sosial (Sarwono, 2011).

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini jumlah responden yang terbatas dikarenakan jumlah siswa kelas XI keseluruhan hanya 56 responden.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Siswa kelas XI SMK PGRI Sentolo yang paling tinggi minat menikah dini pada kategori sedang sejumlah 12 (42,86%) pada responden laki-laki dan 14 (50%) pada responden perempuan.

2. Siswa kelas XI SMK PGRI Sentolo dengan perilaku seksual pranikah sangat berisiko sebanyak 2 siswa laki-laki (7, 15%) dan perilaku seksual berisiko 11 siswa laki-laki (39, 28%) perilaku seksual berisiko 10 siswa perempuan (35, 72%), perilaku seksual tidak berisiko 15 siswa laki-laki (53, 57%) dan 18 siswa perempuan (64, 28%).
3. Ada hubungan Minat Menikah Dini dengan Kejadian Perilaku Seksual Pranikah pada Siswa Kelas XI di SMK PGRI Sentolo Kulon Progo yang ditunjukkan dengan nilai *Kendall's Tau* 0, 425 dengan taraf signifikan nilai *p-value* 0, 000 dengan taraf signifikan $< 0, 05$.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa PGRI Sentolo Kulon Progo
Setelah didapatkan hasil terdapat minat menikah dini dengan perilaku seksual pranikah dan siswa belum mengetahui tentang dampak menikah dini, diharapkan siswa menjaga pergaulan, selalu mencari informasi kesehatan reproduksi. Meningkatkan pengetahuan mengenai risiko perilaku seksual dan menikah dini pada remaja melalui Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK KRR) atau Cerita Remaja Indonesia (CERIA) yang dapat diakses di [www. BKKBN. go. id](http://www.BKKBN.go.id).
2. Bagi SMK PGRI Sentolo
Membentuk program yang bersifat keagamaan. Menyediakan fasilitas atau program kesehatan reproduksi yang dikelola oleh siswa dan untuk kepentingan siswa. Program ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan Puskesmas setempat. Program-program tersebut bisa berupa Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK KRR) atau Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR).
3. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini jumlah responden masih terbatas, sehingga diharapkan mampu melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak, lebih mendalam dalam menggali informasi responden, sehingga dapat ditemukan titik masalah yang akan diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggas. (2013). *Hubungan Paparan Pornografi dengan Perilaku Seksual Remaja Kelas XI di SMA N 1 Pleret Bantul*. Skripsi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Antono, Suryoputro. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah Remaja di Jawa Tengah*. Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro
- Arikunto. (2010). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- BKKBN. (2013). *Generasi Berencana dan Perkawinan Dini*. Jakarta: BKKBN
- BKKBN. (2013). *Persoalan Remaja*. Yogyakarta: BKKBN. Tersedia dalam [Internet] <http://www.YogyaBKKBN.go.id/>[diakses tanggal 7 September 2014].
- BKKBN. (2013). *Seks Pranikah dan Pernikahan Dini Pada Remaja*. Jakarta: BKKBN. Tersedia dalam [Internet] <http://www.BKKBN.go.id/>[diakses tanggal 17 September 2014].
- BKKBN. (2013). *Pernikahan Dini Pada Beberapa Provinsi di Indonesia*. Jakarta: BKKBN
- Citra, Yuanita. (2014). *Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua dengan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah*. <http://bpk.litbang.depkes.go.id/> [Diakses tanggal 14 Mei 2015]
- DepKes RI. (2013). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: DepKes RI
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bogor : PT. Remaja Rosdakarya
- Dewi, E.H. (2012). *Memahami Perkembangan Fisik Remaja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Greene, Mathur Malhotra,. (2006). *Too Young too Wed (The Lives, Rights, and Health of Young Married Girls)*. International Center for Research on Women (ICRW) : ICRW
- Normawati, Rafidah. (2011). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Usia Dini di Kabupaten Purworejo*. Tersedia dalam [Internet] <http://journal.unnes.ac.id/kemas/> [diakses tanggal 27 Januari 2015]
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta:Rineka Cipta
- Nugrahawati. (2012). *Profil Teman Sebaya, Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Remaja*. Tersedia dalam [Internet] <http://journal.unnes.ac.id/kemas/> [diakses tanggal 4 Februari 2015]
- Pawestri, Ratih, Wardani. (2013). *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Remaja Terhadap Seksual Pranikah*. Tersedia dalam [Internet] <http://journal.unimus.ac.id/fikkes/> [diakses tanggal 7 Mei 2015]
- Pinem, S. (2009). *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info
- Puspita, Dewi, Intan. (2012). *Hubungan kontrol diri dan peningkatan libido seks dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMA 11 Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada
- Rafidah., Emilia, O., & Wahyuni, B. (2009). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada
- Riskesdas. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

- Romauli, S & Vindari, A.V. (2011). *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rusiani, Septia. (2013). *Motif Nikah Dini dan Implikasinya Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Girikarto Kecamatan Panggang Gunung Kidul*. UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta
- Santrock. (2007). *Remaja, Jilid 2, edisi kesebelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarwono, S. W (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Setyo, Anisa. (2010). *Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Komunitas Pemulung di Kota Surabaya*. FKM UNAIR : UNAIR Surabaya
- Suprihatin, Rahayu. (2012). *Perbedaan Minat Usia Menikah Remaja SMK dengan SMA di Kecamatan Sentolo*. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Susenas. (2013). *Survei Sosial Ekonomi Nasional*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik
- Suwarni, (2013). *Monitoring Parental dan Perilaku Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pranikah di Kota Pontianak*. DinKes Pontianak: Pontianak
- Walgito, B. (2012). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Widyastuti, Setya, Asih. (2011). *Personal dan Sosial yang Mempengaruhi Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah*. DinKes Jawa Tengah : PKBI Jawa Tengah
- WHO, (2013). *Progress On The Health-Related Millennium Development Goals (MDGs)*. WHO : WHO
- Willis, Sofyan.(2012). *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta
- Yunita, Astri. (2013). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pernikahan Usia Muda di Wonosobo*. FKM UNES: Semarang